

**PENINGKATAN KREATIVITAS SISWA DALAM PRAKTEK  
MENG GAMBAR BENTUK DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA  
JOBSHEET PADA SISWA KELAS VII-A SMP N 4 LEMBANG JAYA  
KABUPATEN SOLOK**

**JURNAL**



**RADINA  
1207445**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA  
JURUSAN SENI RUPA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
Wisuda Periode September 2014**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

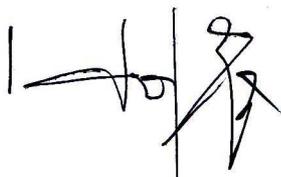
**PENINGKATAN KREATIVITAS SISWA DALAM PRAKTEK  
MENG GAMBAR BENTUK DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA  
JOBSHEET PADA SISWA KELAS VII-A SMP N 4 LEMBANG JAYA  
KABUPATEN SOLOK**

**RADINA  
1207445**

Jurnal ini disusun berdasarkan makalah untuk persyaratan wisuda periode  
September 2014 dan telah diperiksa/ disetujui oleh pembimbing.

Padang, November 2014

Dosen Pembimbing I



Ir. Drs. Heldi, M.Si.  
Nip 196107221991031001

Dosen Pembimbing II



Dra. Erris, M.Pd.  
Nip195711271981032003

## *Abstrak Berbahasa Indonesia dan Inggris*

### Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menggambar bentuk dengan menggunakan media *jobsheet*. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, penelitian ini dilaksanakan pada semester Januari-Juni 2014 di kelas VII A SMPN 4 Lembang Jaya dengan jumlah 34 orang dalam materi pembelajaran menggambar bentuk. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan sebanyak 2 siklus dengan langkah-langkah penelitian yaitu, (1) perencanaan (*Planning*), (2) tindakan (*Action*), (3) pengamatan (*Observation*), (4) refleksi (*Reflection*). Alat pengumpulan data dengan observasi, catatan lapangan, angket dan hasil belajar.

Dari data penelitian di dapat hasil temuan: peningkatan kemampuan siswa yang terlihat pada beberapa angka siklus I dan siklus II. Untuk kemampuan yang diamati yaitu kemampuan keaktifan siswa dari 81,7% meningkat menjadi 88,3%, kemampuan interaksi kreativitas siswa dari 75% menjadi 86,1% dan aktivitas guru dari 78,3% menjadi 86,67%. Dengan demikian pembelajaran menggambar bentuk dengan model *jobsheet* menunjukkan peningkatan yang signifikan dan dapat dikatakan berhasil meningkatkan kemampuan siswa dalam menggambar bentuk.

**Kata Kunci :** Kreativitas siswa, menggambar bentuk, media *jobsheet*.

### Abstract

This article aims to improve students' ability to draw shapes using jobsheet media. This type of research is a classroom action research, the research was conducted in semester from January to June 2014 A class VII SMP 4 Lembang Jaya with the number 34 in the learning material to draw shapes. This classroom action research carried out by 2 cycles with research steps are, (1) planning, (2) action, (3) observation, (4) reflection. Data collection tools with observation, field notes, questionnaires and learning outcomes.

From the data in the study may results: an increase in the ability of students who look at some numbers first cycle and cycle II. For the observed ability: the ability of the student activity increased 81.7% to 88.3%, the ability of students' creativity interaction of 75% to 86.1% and 78.3% of the teacher's activities be 86.67%. Thus, learning to draw shapes with jobsheet models showed significant improvement and can be said to be successful in improving students' skills in drawing form.

**Keywords:** Creativity students, drawing shapes, jobsheet media.

**PENINGKATAN KREATIVITAS SISWA DALAM PRAKTEK  
MENGAMBAR BENTUK DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA  
JOBSHEET PADA SISWA KELAS VII-A SMP N 4 LEMBANG JAYA  
KABUPATEN SOLOK**

Radina<sup>1</sup>, Haldi<sup>2</sup>, Ernis<sup>3</sup>  
Program Studi Pendidikan Seni Rupa  
FBS Universitas Negeri Padang

**ABSTRACT**

This article aims to improve students' ability to draw shapes using jobsheet media. This type of research is a classroom action research, the research was conducted in semester from January to June 2014 A class VII SMP 4 Lembang Jaya with the number 34 in the learning material to draw shapes. This classroom action research carried out by 2 cycles with research steps are, (1) planning, (2) action, (3) observation, (4) reflection. Data collection tools with observation, field notes, questionnaires and learning outcomes.

From the data in the study may results: an increase in the ability of students who look at some numbers first cycle and cycle II. For the observed ability: the ability of the student activity increased 81.7% to 88.3%, the ability of students' creativity interaction of 75% to 86.1% and 78.3% of the teacher's activities be 86.67%. Thus, learning to draw shapes with jobsheet models showed significant improvement and can be said to be successful in improving students' skills in drawing form.

Keywords: Creativity students, drawing shapes, jobsheet media.

**A. Pendahuluan**

Proses pembelajaran yang terjadi di sebagian besar sekolah selama ini cenderung pada pembelajaran yang berpusat pada guru (*teacher oriented*). Guru menyampaikan materi pelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran secara konvensional sementara siswa mencatatnya pada buku catatan. Pengajaran dianggap sebagai proses penyampaian fakta-fakta kepada siswa. Siswa dianggap

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Prodi Jurusan Pendidikan Seni Rupa untuk wisuda periode September 2014

<sup>2</sup> Pembimbing I Prodi Jurusan Pendidikan Seni Rupa

<sup>3</sup> Pembimbing II Prodi Jurusan Pendidikan Seni Rupa

berhasil dalam belajar apabila mampu mengingat banyak fakta, dan mampu menyampaikan kembali fakta-fakta tersebut kepada orang lain atau menggunakannya untuk menjawab soal-soal dalam ujian. Hal ini umumnya terjadi pada mata pelajaran ilmu eksak dan hapalan. Tetapi sebaliknya berdasarkan hasil observasi dengan pelajaran kesenian, ada 63% dari siswa-siswa tersebut yang kurang berminat mengikuti pelajaran karena dianggap kurang penting dan bisa dikerjakan kapanpun, karena tidak butuh hapalan untuk mengingat rumus maupun cara kerjanya. Selain itu, pembelajaran oleh guru yang tidak menumbuhkan motivasi pada siswa sehingga tidak memperlihatkan tingkat kreativitas siswa di dalam kelas.

Penggunaan media *Jobsheet* dalam pembelajaran praktek menggambar bentuk, yaitu media pembelajaran yang menggunakan lembaran-lembaran kerja, dimana akan membantu siswa dalam pembelajaran sehingga siswa menjadi tahu apa yang harus dikerjakannya dan pelajaranpun semakin mudah dipahami. *JobSheet* (lembaran kerja) akan menuntun siswa dalam mengerjakan apa yang akan dilakukan sehingga siswa menjadi kreatif untuk melakukannya karena setiap lembaran kerja tersebut akan diberi penilaian. Selain itu, *jobsheet* merupakan salah satu media pembelajaran yang menarik untuk diajarkan kepada siswa khususnya dalam pembelajaran praktek, karena media *jobsheet* merupakan media pembelajaran langsung yang diberikan kepada siswa. Maksudnya, siswa diberikan lembaran tugas yang harus dikerjakan langsung secara individu, dengan guru sebagai pengawas dan memberikan arahan sedangkan siswa mengerjakan tugas yang diberikan sehingga siswa fokus pada apa yang ditugaskan.

## **B. Kajian Teori**

### **1. Kreativitas**

Kreativitas berasal dari kreatif yang berarti kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata, baik dalam bentuk karya baru maupun kombinasi dengan hal-hal yang sudah ada, yang belum pernah ada, maka bahwa kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk menemukan hubungan-hubungan baru dan membuat kombinasi-kombinasi baru yang mencerminkan kelancaran, keluwesan dan orisinalitas dalam berpikir sehingga dapat menciptakan sesuatu yang baru. Dalam hal ini, sesuatu yang baru tidak berarti sebelumnya tidak ada, akan tetapi sesuatu yang baru ini dapat berupa sesuatu yang belum dikenal sebelumnya.

### **2. Pembelajaran Seni Rupa**

Dalam pembelajaran seni rupa, peran guru tidak lagi terletak pada mengajarkan kepada siswa bagaimana cara menggambar, atau memberikan contoh gambar untuk ditiru siswa, tetapi lebih terfokus kepada penciptaan iklim belajar yang menunjang, suasana yang akrab serta adanya penerimaan guru atas pribadi para siswa yang beraneka ragam dengan karya dan gagasan mereka yang bervariasi pula. Dalam keseluruhan penyelenggaraan kegiatan seni di sekolah, peranan guru adalah memberi inspirasi, memberi kejelasan/klarifikasi, membantu menerjemahkan gagasan perasaan dan reaksi siswa ke dalam bentuk-bentuk karya seni yang terorganisasi secara estetis atau menciptakan iklim yang menunjang

bagi kegiatan “menemukan”, “eksplorasi” dan “produksi”. Peranan ini dapat dimainkan guru baik pada saat awal ataupun di tengah pelajaran sedang berlangsung. Tentu saja, untuk dapat berperan seperti ini guru seni perlu mengasah kepekaan rasa seninya secara memadai, melalui kegiatan belajar yang terus menerus (belajar bisa diartikan: mengamati, menghayati, mengkaji atau berkarya).

### **3. Media Pembelajaran *Jobsheet***

Penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat membangkitkan motivasi dan prestasi belajar siswa serta mengatasi hambatan–hambatan dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, penggunaan media harus sesuai dengan media pembelajaran yang sama. Media pembelajaran adalah alat bantu mengajar guru yang dibuat untuk mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran, mengefektifkan waktu siswa dalam memahami materi, membantu siswa dalam memperoleh dan mengembangkan pengetahuan.

Manfaat media pembelajaran *jobsheet* menurut Simangunsong (1994 : 14) sebagai berikut: a) Memudahkan guru untuk mengelola proses pembelajaran; b) Membantu guru mengarahkan siswanya untuk menemukan konsep–konsep melalui aktivitasnya sendiri atau dalam kelompok kerja; c) Dapat digunakan untuk mengembangkan keterampilan proses, sikap serta membangkitkan minat belajar siswa; d) Memudahkan guru memantau keberhasilan siswa dalam mencapai sasaran belajar.

Media pembelajaran *jobsheet* merupakan media pendukung dalam proses pembelajaran. Ketika proses mengajar guru selesai, guru dapat menyuruh siswa untuk menyelesaikan latihan–latihan yang ada di media *jobsheet* sesuai dengan materi yang telah disampaikan. Media pembelajaran *jobsheet* merupakan media pembelajaran yang tepat digunakan untuk mata pelajaran kesenian, khususnya praktek menggambar, Karena pelajaran praktek menggambar lebih menekankan siswa kepada keterampilan. Dengan menggunakan media pembelajaran *jobsheet* siswa dapat mengetahui apa yang akan dilakukan karena dalam media *jobsheet* sudah tersedia cara kerjanya sehingga siswa lebih mudah dan mengerti yang akan dilakukan.

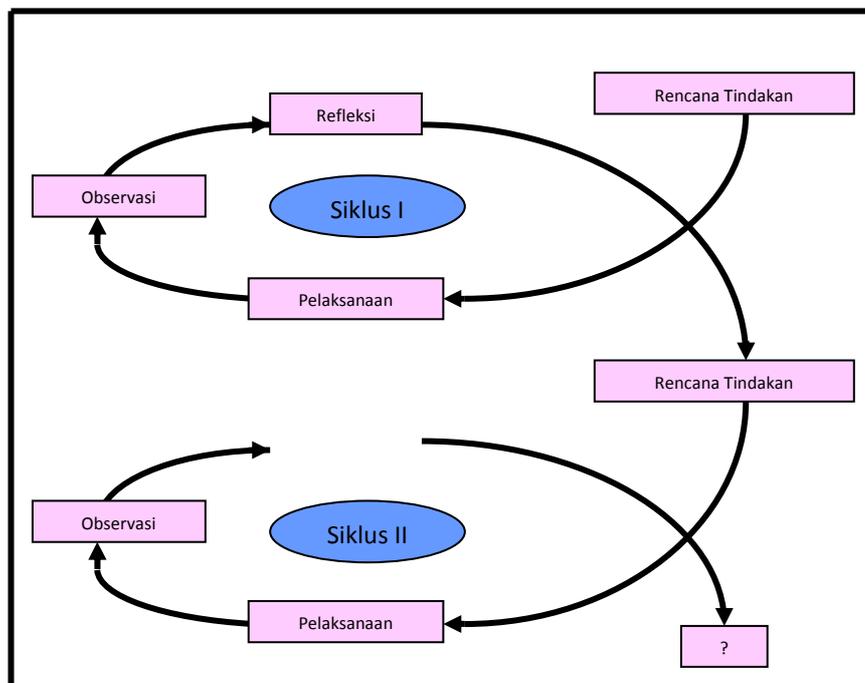
Adapun keuntungan pemakaian media pembelajaran *jobsheet* adalah (1) dapat mengurangi penjelasan yang tidak perlu, (2) memungkinkan mengajar satu kelompok yang mengerjakan tugas berbeda, (3) dapat membangkitkan kepercayaan diri pada peserta didik untuk membentuk kebiasaan bekerja, (4) merupakan persiapan yang sangat baik bagi peserta didik untuk bekerja di industri sebab sudah terbiasa membaca persiapan, dan (5) dapat meningkatkan hasil belajar.

Sedangkan dari segi kekurangan media *jobsheet* ini yaitu: 1) ada juga siswa yang tidak mengerjakan tugas sesuai dengan langkah kerja 2) tidak semua siswa paham dengan langkah kerja yang telah diberikan 3) bila lembar kerja diberikan pada kelompok maka tidak semua siswa akan berkerja jadi lebih cocok untuk perorangan.

### C. Metodologi Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (*classroom action research*), yaitu penelitian reflektif oleh perilaku tindakan yang dilakukan oleh guru sendiri untuk memperbaiki proses pembelajaran yang menjadi tanggung jawabnya.

Kemmis dan Taggart (1998:6) menjelaskan proses penelitian tindakan merupakan daur ulang atau siklus yang dimulai dari aspek mengembangkan perencanaan, melakukan tindakan sesuai rencana, melakukan observasi terhadap tindakan dan melakukan refleksi yaitu perenungan terhadap perencanaan kegiatan tindakan kelas dan kesuksesan hasil yang diperoleh dengan prinsip umum penelitian tindakan setiap tahapan dan siklusnya selalu secara partisipatoris dan kolaboratif antara peneliti dan praktisi (guru dan kepala sekolah) dalam sistem persekolahan.



Prosedur Penelitian Tindakan Kelas Kemmis dan Mc. Taggart (1998)

Penelitian tindakan kelas yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian partisipan, yaitu peneliti terlibat secara penuh dan langsung dalam proses penelitian mulai dari awal sampai akhir penelitian. Dalam hal ini peneliti melakukan metode pembelajaran menggunakan media *Jobsheet* atau berupa lembaran kerja yang diberikan kepada siswa kelas VII-A di SMP N 4 Lembang Jaya Kabupaten Solok.

Penelitian ini dilakukan di SMP N 4 Lembang Jaya Kabupaten Solok. Dengan subjek penelitian adalah kelas VII-A. Penelitian ini dilakukan kurang lebih satu semester yaitu pada semester II yang dimulai dari bulan Januari sampai bulan Juni. Penelitian ini dilakukan pada jam efektif karena materi atau bahan ajar yang akan dilakukan sesuai dengan jam efektif pada semester II.

Kriteria yang dipakai adalah hasil observasi dan hasil belajar. Pelaksanaan siklus melalui tahapan sebagai berikut: a) Perencanaan (planning); b) Pelaksanaan (acting); c) Observasi (observing); d) Refleksi (reflecting).

Teknik pengumpulan data yang digunakan terdiri dari : a) Pedoman Observasi; b) Pengamatan Belajar.

## **D. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

### **1. Orientasi**

Masalah yang ditemukan selama proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru mata pelajaran seni rupa umumnya dan mata pelajaran menggambar bentuk khususnya. Permasalahan tersebut antara lain: a) Dalam proses pembelajaran praktek menggambar bentuk guru memakai

metode pembelajaran konvensional dan metode pemberian tugas; b) Sarana prasarana sekolah kurang memadai; c) Media pembelajaran yang dipergunakan guru kurang bervariasi; d) Siswa sering tidak membawa bahan dan peralatan dalam praktek menggambar; e) Kurangnya kreativitas siswa dalam praktek menggambar bentuk pada pembelajaran Seni Budaya, siswa cenderung meniru apa yang dicontohkan dan tidak mandiri; f) Siswa sering minta izin keluar; g) Media pembelajaran yang digunakan tidak menarik.

## 2. Siklus 1

Beberapa rencana yang disusun antara lain:

- 1) Mempersiapkan RPP
- 2) Mempersiapkan lembaran pengamatan aktivitas siswa dan aktivitas guru
- 3) Mempersiapkan lembaran pengamatan kreativitas siswa
- 4) Mempersiapkan media *jobsheet* sesuai dengan materi yang akan diajarkan
- 5) Mempersiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan dalam praktek menggambar bentuk.

Pelaksanaan proses pembelajaran pertemuan pertama pada siklus I dalam meningkatkan keterampilan menggambar bentuk melalui media *jobsheet* pada pembelajaran kesenian di kelas VII SMP N 4 Lembang Jaya Kabupaten Solok dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 25 Maret 2014 pukul 07.30-09.00 WIB (2x45 menit). Proses pembelajaran keterampilan

menggambar bentuk melalui media pembelajaran *jobsheet* dibagi menjadi tiga, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir.

Pengamatan keberhasilan tindakan proses pembelajaran diamati selama dan sesudah tindakan dilaksanakan. Kegiatan ini dilakukan oleh observer yang terdiri dari guru sesama bidang studi sebagai teman sejawat. Hal ini dilaksanakan untuk mendapatkan informasi dari guru, siswa, dan pengamat terhadap pelaksanaan proses kreativitas siswa dalam pembelajaran yang berlangsung pada siklus I.

### **3. Hasil Penelitian Siklus II**

Hasil penelitian siklus II diperoleh dari hasil pengamatan, dokumentasi, catatan lapangan aktivitas guru dan siswa, wawancara, dokumentasi RPP, dan hasil belajar siswa. Agar diperoleh gambaran yang sistematis dan universal, penyajian data dimulai dari perencanaan pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan rencana pembelajaran, pengamatan, dan refleksi tindakan.

Peneliti bersama guru kelas dibantu oleh teman sejawat yang bertindak sebagai pengamat membuat perencanaan siklus II secara kolaboratif. Perencanaan tindakan dibuat dalam bentuk RPP. Penyajian perencanaan tindakan siklus II membutuhkan waktu dua jam pelajaran dengan durasi 2x45 menit. Pertemuan direncanakan di ruangan kelas VII-A SMP N 4 Lembang Jaya pada hari Selasa, tanggal 1 April 2014 pukul 07.00-09.00 WIB.

Pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus II dalam meningkatkan keterampilan menggambar bentuk melalui media *jobsheet* pada pembelajaran kesenian di kelas VII-A SMP N 4 Lembang Jaya dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 1 April 2014 pukul 07.00 s/d 09.00 WIB. Proses pembelajaran keterampilan menggambar bentuk melalui media *jobsheet* dibagi menjadi tiga, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir.

Data penilaian pada proses pembelajaran keterampilan menggambar bentuk melalui media pembelajaran *jobsheet* terdiri dari penilaian proses dan penilaian hasil. Penilaian proses terdiri dari yaitu aspek keterampilan menggambar bentuk yakni: kerajinan siswa dalam menggambar, kerapian, keindahan, dan kreativitas siswa dalam menggambar seperti memperhatikan detail gambar apakah harus diperjelas, disamarkan atau harus ditambahkan agar gambar lebih terlihat hidup dan menarik. Penilaian proses keterampilan menggambar bentuk siswa pada siklus II ini lebih dirinci berdasarkan poin setiap langkah kerja (*jobsheet*). Tiap langkah kerja (*jobsheet*) mempunyai poin yang berbeda tergantung tingkat kesulitan membuat gambar bentuknya. Dengan nilai masing-masing aspek tertinggi yaitu kerajinan (25), kerapian (25), keindahan (25), dan kreativitas (25) dengan skor total 100 poin.

## **1. Pembahasan Siklus I**

Pembelajaran keterampilan menggambar bentuk melalui media *jobsheet* pada siklus I ini dilakukan dua jam pelajaran dengan alokasi waktu

2x45 menit. Pembelajaran keterampilan menggambar bentuk melalui media *jobsheet* dilaksanakan pada hari Selasa, 25 Maret 2014, pukul 07.00-09.00 WIB.

**a. Perencanaan Siklus I**

Hasil penelitian pelaksanaan pembelajaran keterampilan menggambar bentuk melalui media *jobsheet* mengungkapkan bahwa guru telah membuat rancangan pembelajaran dalam bentuk RPP. Farida (2005:71) menyatakan bahwa “program pembelajaran lebih merupakan kegiatan kelas yang dirancang guru dalam menggambarkan tahap demi tahap tentang yang dilakukan oleh guru bersama siswa sehubungan dengan topik yang dipelajarinya”.

**b. Pelaksanaan siklus I**

Pelaksanaan proses pembelajaran keterampilan menggambar bentuk melalui media *jobsheet* untuk meningkatkan keterampilan menggambar bentuk siswa di kelas VII SMP terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Kegiatan awal berupa mempersiapkan situasi, kondisi, sarana dan prasarana untuk proses pembelajaran. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran agar proses pembelajaran menjadi terarah dan sistematis di mana tujuan pembelajaran adalah siswa mampu menjelaskan macam-macam gambar bentuk dan dapat membuatnya sendiri melalui media *jobsheet* dengan menambahkan kreativitas siswa. Pelaksanaan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan sangat dibutuhkan oleh siswa di SMP terutama pada kelas

VII karena merupakan peralihan dari sekolah dasar di mana masih bersifat kekanak-kanakan dan suka bermain.

### **c. Penilaian pada Siklus I**

Penilaian yang dilakukan pada saat siswa menggambar bentuk melalui media *jobsheet* dengan mengikuti langkah kerja yang telah dibagikan. Penilaian berlangsung secara objektif. Merujuk kepada analisis penelitian siklus I, nilai rata-rata terhadap keterampilan menggambar bentuk siswa adalah 73.3. Berdasarkan hasil pengamatan siklus I yang diperoleh masih ada lima belas orang siswa yang memperoleh nilai kurang atau di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yaitu 75. Berdasarkan jumlah ketuntasan perorangan maka ketuntasan belajar yang tercapai hanya 53,3%. Sementara standar ketuntasan belajar menurut adalah sebesar 75%. Jadi dapat disimpulkan penelitian yang dilakukan pada siklus I masih belum mencapai standar ketuntasan yang diharapkan sesuai dengan BSNP. Oleh sebab itu peneliti melakukan siklus II dengan harapan akan dapat lebih meningkatkan keterampilan menggambar bentuk siswa melalui media *jobsheet* di kelas VII-A SMP N 4 Lembang Jaya.

## **2. Pembahasan Siklus II**

Pembelajaran keterampilan menggambar bentuk melalui media *jobsheet* pada siklus II ini dilakukan dua jam pertemuan dengan alokasi waktu 2x45 menit. Pembelajaran keterampilan menggambar bentuk melalui media *jobsheet* dilaksanakan pada hari Selasa, 1 April 2014 pukul 07.00-09.00 WIB.

### **a. Perencanaan Siklus II**

Penggunaan media *jobsheet* dalam meningkatkan keterampilan menggambar bentuk dalam pembelajaran seni budaya dapat disusun dan diwujudkan dalam bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran. Perencanaan pada siklus II pada garis besarnya sama dengan perencanaan siklus I. Perbedaannya dari segi perbaikan siklus sebelumnya, sehingga pada siklus II lebih baik hendaknya dari sebelumnya.

Indikator yang ingin dicapai pada siklus II ini yaitu: (1) dapat menyebutkan macam-macam gambar bentuk (2) membuat gambar bentuk sesuai dengan gelas yang dibawa, (3) membuat gambar bentuk sesuai dengan *jobsheet* yang telah dibagikan, (4) mengkreasikan gambar bentuk sesuai dengan kreativitas siswa.

### **b. Pelaksanaan Siklus II**

Pelaksanaan proses pembelajaran keterampilan menggambar bentuk melalui media *jobsheet* untuk meningkatkan keterampilan siswa di kelas VII SMP terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Pada kegiatan awal dilakukan persiapan sarana dan prasarana serta menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu siswa mampu membuat gambar bentuk sesuai dengan kreativitas masing-masing.

### **c. Penilaian Siklus II**

Penilaian dilakukan pada saat siswa menggambar bentuk yaitu penilaian proses aspek kreativitas menggambar bentuk yang terdiri dari duabelas point yakni: (1) memiliki rasa ingin tahu, (2) sering mengajukan

pertanyaan yang membangun, (3) memberikan banyak gagasan dan usul terhadap suatu masalah, (4) mampu mengajukan pendapat secara spontan dan tidak malu-malu, (5) mempunyai atau menghargai keindahan, (6) bebas berpikir dalam belajar, (7) memiliki rasa humor tinggi, (8) mempunyai daya imajinasi yang kuat, (9) mampu mengajukan pemikiran, gagasan pemecahan masalah yang berbeda dengan orang lain, (10) dapat bekerja sendiri, (11) sering mencoba hal-hal baru, dan (12) mampu mengembangkan atau merinci suatu gagasan.

#### **E. Penutup**

Meningkatkan keterampilan menggambar bentuk melalui media *jobsheet* yang telah diselenggarakan pada penelitian ini terbukti sangat efektif dan efisien. Efektifitas tersebut tergambar pada kegiatan sebagai berikut: a) Peningkatan keterampilan menggambar bentuk dapat dilakukan melalui media *jobsheet* dengan cara membuat langkah kerja (*jobsheet*) yang dapat menuntun siswa dalam menggambar; b) Peningkatan keterampilan menggambar bentuk siswa juga didukung oleh persiapan perencanaan pelaksanaan pembelajaran berdasarkan kurikulum dan segala komponen-komponen pendukungnya, yang terdiri dari indikator, langkah-langkah pembelajaran, media dan penilaian; c) Pelaksanaan proses pembelajaran keterampilan menggambar bentuk melalui media *jobsheet* dimulai dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Selama dalam proses pembelajaran keterampilan menggambar bentuk melalui media *jobsheet* guru

juga menghampiri siswa satu persatu untuk mengetahui kesulitan yang dihadapi siswa dalam menggambar bentuk; d) Penilaian dilakukan baik penilaian proses maupun penilaian hasil selama proses pembelajaran keterampilan menggambar bentuk melalui media *jobsheet* berlangsung. Penilaian ini bertujuan agar dapat memberikan gambaran kemampuan masing-masing siswa, mendiagnosa kesulitan belajar yang di alami siswa, memberikan umpan balik untuk perbaikan proses pembelajaran selanjutnya.

Berdasarkan hasil penelitian dalam meningkatkan keterampilan menggambar bentuk siswa melalui media *jobsheet* yang diperoleh peneliti, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut: a) Kepada guru, hendaknya lebih meningkatkan keterampilan menggambar bentuk siswa dengan melakukan persiapan pembelajaran yang semaksimal mungkin mulai dari perencanaan RPP, pelaksanaan RPP, dan penilaian yang akan dilakukan; b) Pelaksanaan proses pembelajaran keterampilan menggambar bentuk secara umum dan membuat gambar bentuk dengan media *jobsheet* secara khususnya, hendaknya menyenangkan dan memudahkan bagi siswa. Penyajian pembelajaran lebih divariasikan, materi yang diberikan, maupun media yang digunakan.

Catatan: Jurnal ini di tulis berdasarkan skripsi penulis dengan persetujuan pembimbing I Drs.Heldi, M.Si . pembimbing II Dra. Ernis, M.Pd.

## Daftar Pustaka

- Abdul Haling. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- Adnyawati, Ni Desak Made Sri. 2010. *Peningkatan Keterampilan Proses dan Hasil Belajar Dekorasi Kue Melalui Metode Demonstarsi dan Media Jobsheet*. Univeritas Udayana. Tidak Diterbitkan.
- Ali, Muhammad. 2008. *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian*. PT Rineka Cipta : Jakarta.
- B.Uno, Hamzah. 2009. *Teori Motivasi dan pengukurannya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Hurlock, E.B. 2005. *Perkembangan Anak*. Alih Bahasa: Tjandrasa. Jakarta: Erlangga.
- Joyce Wycoff. 2002. *Menjadi Super Kreatif Melalui Metode Pemetaan Pikiran* Bandung: Kaifa.
- Kemmis, Stephen & Mc. Taggart, Robin. 1998. *The Action Research Planner*. Australia. Yogyakarta. Pusdiklat
- Kurjono (2009). *Proses Belajar Mengajar dengan Aspek-Aspeknya*. Bandung Prodi Pendidikan Akuntansi
- Mulyasa. 2007. *Menjadi Guru Profesional; Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Rosdakarya
- Oemar Hamalik. 1993. *Metodik Belajar dan Kesulitan Belajar*. Bandung: Ganesha
- Purwanto, Ngalim. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakiya Press
- Rustaman, Nuryani, Y, dkk. 1999. *Strategi Belajar Mengajar Biologi*. Jakarta: JICA common text book.
- Simagunsong, W dan Sukino (2006) *Media Belajar Mengajar*. Jakarta : Erlangga
- Sudjana, Nana. 2004. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT Sinar Baru Algensindo